

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Neglasari Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dalam pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang dimodifikasi yang telah dilakukan pada Siklus I, II, dan III dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran

Dalam perencanaan pembelajaran, penulis akan menyimpulkan tahap perencanaan. Yang pertama penulis mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran gerak dasar bola voli, menentukan tujuan pembelajaran, dampak pengiring, metode pembelajaran, dan penerapan permainan bola voli yang dimodifikasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar bola voli. Kemudian menentukan langkah-langkah pembelajaran, dan menentukan teknik pengolahan data yang akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar dengan penerapan permainan bola voli yang dimodifikasi.

Perencanaan pembelajaran pada Siklus III dapat dikatakan sangat baik, hal ini dapat dibuktikan dengan persentase pencapaian dalam data awal mencapai 60,29%, sehingga diperlukan perbaikan. Setelah melakukan perencanaan untuk perbaikan maka diperoleh data perencanaan pada Siklus I 73,52%, Siklus II sebesar 79,41 %, sedangkan Siklus III 91,17%. Dengan demikian peningkatan persentase dari data awal sampai dengan siklus III sebesar 30,88%.

2. Kinerja Guru

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan penerapan permainan bola voli yang dimodifikasi untuk meningkatkan gerak dasar bola voli. Penilaian pada akhir pembelajaran dengan menggunakan tes akhir dan penilaian selama proses pembelajaran.

Penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan observasi, dan aktivitas siswa yang meliputi aspek kerjasama, disiplin dan sportivitas. Sedangkan penilaian hasil belajar adalah dengan menggunakan tes praktek gerak dasar bola voli seperti *service* bawah, *passing* bawah, *passing* atas, serta permainan bola voli yang dimodifikasi.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan format observasi kinerja guru didapat hasil pada kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat baik, hal ini dapat dilihat kinerja guru terus mengalami peningkatan setiap tindakan yang dilakukan oleh guru. Pada data awal persentasinya hanya mencapai 60,71%, hal ini disebabkan pada saat pembelajaran dilaksanakan guru terlihat kurang siap untuk mengajar, guru hanya membuat RPP dan instrumen penilaian siswa saja. Guru kurang mengkondisikan siswa terlebih dahulu pada awal pembelajaran, tujuan pembelajaran pun hanya disampaikan secara sekilas sehingga siswa kurang memahami apa yang disampaikan guru. Oleh karena itu diperlukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja guru. Hasil yang dicapai setelah dilakukan perbaikan pada Siklus I persentasinya mencapai 73,80%, pada siklus II mencapai 78,57%, sebagai hasil tindakan yang dilakukan oleh guru dengan memberikan penjelasan yang menarik dan tentang manfaat model *explicit intruction* agar siswa lebih tertarik lagi dalam pembelajaran, mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa agar pembelajaran mudah dipahami. Hasilnya pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 92,850%. Dengan demikian peningkatan kinerja guru dari data awal hingga siklus III mencapai 32,14%.

3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa terus mengalami peningkatan pada setiap pembelajaran yang dilaksanakan. Observasi Aktivitas siswa dalam pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang dimodifikasi yang meliputi, kerjasama, disiplin dan sportivitas. Pada aspek kerjasama Siklus I, guru memberikan dorongan dalam mengikuti pembelajaran dengan memperhatikan kerjasama antar

siswa dan saling membantu antar siswa. Pada aspek disiplin siklus I, guru memberikan teguran agar siswa dapat mentaati peraturan, menjaga ketertiban dan bersikap sopan selama pembelajaran. Pada aspek sportivitas siklus I, adalah dengan mendorong siswa agar mampu menerima kelebihan orang lain sebagai suatu tantangan agar dapat menjadi lebih baik lagi. Pada siklus II, ketiga aspek tersebut tampak adanya perubahan yang menunjukkan peningkatan dikarenakan pada proses pembelajaran siklus II dan III, Guru aktif dalam memberikan semangat kepada siswa sehingga percaya diri siswa meningkat, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, sehingga semua aktivitas siswa dapat meningkat, misalnya dengan memberi pengertian tentang bergurau akan menyebabkan celaka pada teman. Berdasarkan analisis selama proses pembelajaran dapat dilihat hampir seluruh siswa menunjukkan aktivitas yang baik.

Pencapaian aktivitas siswa secara keseluruhan terus meningkat, hal ini dibuktikan dengan persentase yang terus mengalami peningkatan pada setiap kegiatan tindakan pembelajaran. Pada siklus I, aktivitas siswa hanya mencapai 47%, sehingga diperlukan perbaikan untuk meningkatkan aktivitas siswa. Hasil perbaikan tindakan pada siklus III menunjukkan aktivitas siswa yang mencapai 64,7%. Target penulis untuk pencapaian aktivitas siswa sebesar 82,35% sudah dapat tercapai, dengan demikian dapat dikatakan aktivitas siswa dalam pembelajaran berbagai teknik gerak dasar melalui permainan bola voli yang dimodifikasi dapat dikatakan sangat baik.

4.Peningkatan Hasil Belajar

Pembelajaran gerak dasar yang digunakan dalam pembelajaran berbagai teknik gerak dasar melalui permainan bola voli yang dimodifikasi yang dilakukan pada tiap siklus ada empat aspek yaitu *service* bawah, *passing* bawah, *passing* atas dan permainan yang dimodifikasi. Pada siklus I tampak kelemahan siswa pada *passing* atas dan *service* bawah dengan ciri ketepatan gerakan yang kurang dimaksimal atau kurang baik dan gerakan yang kaku. Oleh karena itu dalam langkah pembelajaran siklus II,

guru memaksimalkan pemanasan yang berorientasi pada gerakan inti melalui lari keliling lapangan dan peregangan. Pada siklus II nampak kelemahan pada sikap pelaksanaan. Oleh karena itu pada siklus III, guru melakukan perbaikan dengan melaksanakan pembelajaran berbagai teknik gerak dasar bola voli melalui permainan bola voli yang dimodifikasi.

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, setiap siklusnya terjadi peningkatan yang baik, setiap aspek yang diamati mengalami peningkatan setiap siklusnya mulai dari rata-rata nilai siswa, maupun pada persentase ketuntasan. Pada data awal siswa yang tuntas hanya 29,41%, pada Siklus I siswa yang tuntas hanya 47%, dan pada siklus II baru mencapai 70,5%, namun setelah diadakan tindakan Sampai Siklus III menjadi 82,3%.

Dengan hasil ini maka pembelajaran berbagai teknik gerak dasar melalui permainan yang dimodifikasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan demikian maka hipotesis tindakan terbukti atau dapat diterima.

B. Implikasi

Dalam dunia pendidikan kreatifitas sangatlah penting di di terapkan dalam sebuah pembelajaran khususnya pembelajaran di dalam penjas, salah satunya adalah pembelajaran berbagai teknik dasar bola voli melalui permainan bola voli yang dimodifikasi ini dapat sangat bermanfaat dan berpengaruh bagi perencanaan guru, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

C. Rekomendasi

Penerapan permainan bola voli yang dimodifikasidalam pembelajaran gerak dasar bola voli merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar bola voli. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Neglasari, ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya perlu memahami secara mendalam mengenai penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, sehingga dalam penerapannya tidak menjadi salah persepsi.
- b. Para guru disarankan untuk memiliki kemauan, ketelitian, ketekunan, dan keberanian untuk mengembangkan kreatifitas dan mengembangkan berbagai potensi, baik potensi diri sebagai guru, potensi lingkungan maupun potensi siswa.
- c. Dalam pembelajaran bola voli guru lebih menekankan pada proses bagaimana pengetahuan, dan keterampilan gerak itu dibangun oleh para siswa dan kreatifitas siswa akan penguasaan gerakan dalam gerak dasar bola voli sehingga akan berdampak lebih mempermudah dan mempercepat proses penguasaan gerak dasar tersebut.

2. Bagi Siswa

- a. Keterampilan gerak dasar misal ny gerak dasar *service* bawah, *passing* bawah dan *passing* atas harus diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.
- b. Para siswa perlu dibina untuk melakuk gerak dasar bola voli yang bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran bola voli nantinya siswa dapat melakuk gerak dasar dengan baik dan benar.
- c. Diperlukan penggalan potensi masing-masing siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.

3. Bagi Sekolah

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberi kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap bola voli, maka perlu diadakannya pertandingan baik pada tingkat intern sekolah, gugus, kecamatan maupun tingkat kabupaten yang dilakukan secara berkala.

c. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran pada saat mengajar dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi pendidikan jasmani yang memproduksi guru-guru yang nantinya akan mengabdikan diri di masyarakat serta merujuk pada visi yang diusung Universitas Pendidikan Indonesia itu sendiri yaitu menjadi universitas yang pelopor dan unggul.

5. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan kreatifitas pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan kreatifitas diri dalam pembelajaran sebagai tindakan dalam penyampaian pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang baik lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar bola voli lebih banyak dan lebih lengkap.